

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Program Tahsin dan Tahfidz di SMP Badridduja *Full Day School* Kraksaan-Probolinggo

Fathorrozi¹ Abd Aziz Wahab²

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia^{1,2}

Email: rfathor855@gmail.com¹ abdazizwahab65@gmail.com²

Abstrak

Pendidikan di SMP Badridduja *Full Day School* memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan siswa. Program Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an telah dijalankan dengan baik, sesuai dengan visi sekolah. Namun, permasalahan dan kendala terkait pelaksanaan program ini perlu diidentifikasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan program Tahsin dan Tahfidz di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, bertempat di SMP Badridduja *Full Day School* Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur.

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Efektivitas Sekolah

Abstract

Education at Badridduja Full Day School plays an important role in shaping students' character and intelligence. The Tahsin and Tahfidz Al-Qur'an program has been implemented well, in accordance with the school's vision. However, problems and obstacles related to the implementation of this program need to be identified. Therefore, this study aims to explore the principal's strategy in improving the Tahsin and Tahfidz programs at the school. This study used a qualitative approach with descriptive method, located at Badridduja Full Day School, Probolinggo Regency, East Java Province.

Keywords: Principal's Strategy, School Effectiveness



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Salah satu tujuan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini dikemukakan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan adalah faktor penting untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, iman, dan taqwa kepada tuhan yang maha Esa. Hal ini sejalan dengan undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 bab II berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Program Tahfidz Al-Qur'an menjadi langkah awal bagi siswa untuk membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an sejak dini. Program ini juga berperan dalam membentuk suasana kehidupan keagamaan Islam yang berdampak pada perkembangan pandangan hidup dan nilai-

¹ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 (Bandung: Citra Umbara, 2006), h. 2

² Undang-Undang System Pendidikan Nasional 1 (Jakarta: Redaksi Sinar Grafik, 2008), h.7

nilai agama. Sikap dan keterampilan hidup yang tercermin dari program ini menjadi bagian dari siswa di sekolah, di mana selain beribadah dengan membaca dan mengamalkan Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an juga dianggap penting. Menghafal Al-Qur'an bukan hanya kewajiban umat Islam, tetapi juga membantu membentuk karakter yang mulia dan meningkatkan kecerdasan siswa.³ Sebagai manajer pelaksana, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengoordinasikan berbagai jenis pelaksanaan dan sumber daya manusia dalam memastikan kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu, kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam mengelola lembaga pendidikan untuk mewujudkan berbagai program yang telah direncanakan. Salah satu program pendidikan yang menjadi fokus adalah program tahsin dan tahfidz Al-Qur'an.

Membicarakan metode dan kebijakan pendidikan, Nabi kita Muhammad SAW adalah seseorang yang penting dalam pendidikan. Nabi Muhammad SAW selaku panutan umat, dengan kecerdasan dan kebijaksanaannya sudah menyampaikan contoh yang luar biasa, tata cara pembelajaran yang sudah diterapkan, sudah sanggup menciptakan generasi wanita selaku generasi pendukung buat kemajuan serta penyebaran Islam ke segala negara, generasi yang menguasai kodratnya selaku seseorang hamba Allah serta pengikut dari Nabi Muhammad SAW. Di samping hak yang harus dilengkapi dari seorang hamba sekaligus pengikut dari seorang penghulu alam yang sangat berjasa telah mengubah arah kehidupan agama Islam dan peradaban dunia, terutama yang hak yang paling penting ialah memperoleh pendidikan, baik itu pendidikan ilmu pengetahuan umum atau ilmu agama, Maka pembelajaran tentang ilmu yang lain harus dimulai dari yang dasar atau sumber dari ilmu Pendidikan. Kepala sekolah ialah orang yang bertindak dalam peningkatan mutu sekolah dalam hal pendidikan. Diadakannya program Tahsin dan Tahfidz juga berkat adanya kepala sekolah yang berperan dalam program tersebut. Kinerja suatu program akan berhasil jika kepala sekolah termasuk di dalamnya sehingga mampu menunjuk performa lebih baik. Pendidikan Islam merupakan hal penting yang mengajarkan anak didiknya akan tidak hanya saja harus pintar intelektual tapi penting juga pintar dengan kecerdasan emosi dan spiritual karena kecerdasan emosional dan spiritual akan menjadi benteng di lingkungan yang membentengi diri dari sifat-sifat yang memudharatkan diri sendiri atau orang lain, meskipun dari segi pengetahuan dan moral.

Hidup tidak dapat lepas dari pendidikan. Sebab manusia diciptakan bukan hanya buat hidup. Terdapat tujuan yang lebih mulia dari pada hidup yang mesti diwujudkan, serta itu membutuhkan ilmu yang diperoleh melalui pendidikan. Inilah salah satu yang membedakan antara manusia dengan makhluk lain, yang buatnya lebih unggul serta lebih mulia. Pada saat ini, menghafal Al-Qur'an bagi sekelompok orang juga sudah sebagai sebuah keperluan dalam kehidupannya. Oleh karena itu banyak dari orang tua murid ingin anaknya tidak hanya paham akan ilmu dunia tapi juga berkompeten dengan ilmu akhirat, ada yang mengharapkan anaknya menjadi seorang penghafal Al-Qur'an, mampu mengimami Shalat. Walaupun demikian, ada juga yang menghafal Al-Qur'an untuk beribadah kepada Allah SWT dengan mengaji dan menghafalkan Al-Qur'an untuk memperoleh perlindungan dari Allah SWT, sekaligus memelihara orientasi Al-Qur'an. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Program Tahsin Dantahsin dan tahfidz di SMP Badridduja *Full Day School*".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, bertempat di SMP Badridduja *Full Day School* Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Teknik

³ Moh. Nur Hidayatullah Moh. Zaini Dahlan, *Menjadi Kepala Sekolah Ideal, Efektif, Dan Efisien* (malang: Literasi Nusantara, 2019), h.7.

pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik observasi dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati pelaksanaan program Tahsin dan Tahfidz di SMP Badridduja Full Day School. Pengamatan ini dilakukan secara intensif untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin terkait dengan strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan program Tahsin dan Tahfidz. Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi kepala sekolah, dengan mewawancarai kepala sekolah, guru, dan siswa yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program Tahsin dan Tahfidz. Teknik dokumentasi melibatkan pengambilan data dari dokumen-dokumen terkait program Tahsin dan Tahfidz yang ada di SMP Badridduja Full Day School. Teknik analisis data dilakukan melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, terkait dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas program Tahsin dan Tahfidz di SMP Badridduja Full Day School.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas

Secara etimologis, strategi dapat diartikan sebagai cara atau trik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum, strategi merujuk pada garis besar langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Salusu, strategi merupakan seni yang melibatkan penggunaan kecakapan dan sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran melalui hubungan yang efektif dalam kondisi lingkungan yang menguntungkan. Hal ini mencerminkan seni dalam melaksanakan rencana secara terampil. Strategi juga mengandung konsep penetapan tujuan jangka panjang suatu organisasi, serta pemilihan langkah-langkah tindakan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Hasan Basri menyatakan bahwa strategi adalah rencana yang terperinci untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sementara menurut Budi Suhadirman, strategi merupakan serangkaian tindakan yang saling terkait sebagai respons organisasi terhadap lingkungannya dalam jangka panjang, dengan fokus pada alokasi dan penggunaan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian, strategi merupakan aspek penting dalam mengarahkan organisasi menuju kesuksesan melalui perencanaan yang matang dan tindakan yang tepat.⁴ Dari beberapa definisi strategi kepemimpinan yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi kepemimpinan merupakan rangkaian dari rencana sebagai sasaran, kebijakan atau tujuan yang ditetapkan oleh seorang pemimpin sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga mampu kepemimpinan kepala sekolah, maka tujuan yang akan dicapai yaitu peningkatan mutu sekolah. Menurut Hersey dan Blanchard, pemimpin ialah orang yang berpengaruh bagi individu lain maupun kelompok supaya dapat melaksanakan kerja maksimum yang sudah ditentukan searah dengan visi misi lembaga. Kepala sekolah adalah sosok dari pada pemimpin sebuah sekolah, yang bertugas sebagai pemimpin demi menggapai tujuan sekolah.⁵ Selaku seorang manajer kepala sekolah diharuskan untuk mempunyai keahlian dan kemampuan dalam menjalankan tugas. Kemampuan yang sangat mendukung dalam mengatur dan mengelola SDM. Untuk merelasasikan peningkatan kinerja guru, kepala sekolah menetapkan strategi atau menyusun program-program yang meliputi: strategi akademik, non-akademik, pendukung dan evaluative.

1. Strategi akademik. Strategi yang mengacu pada kurikulum dan pengembangan program-program sekolah untuk meningkatkan wawasan guru.

⁴ 20 Ngalimun, Femeir Liadi dan Aswan, *Strategi Dan Model Pembelajaran Berbasis Paikem*, (Banjarmasin: Pustaka Banua,2013), h.

⁵ Hersey dkk., "Situational Leadership, Perception, and The Impact Of Power:" *Group & organization studies* Vol. 4, No. 4, 1979, h. 418-428.

2. Strategi Non-Akademik. Strategi Non-Akademik mengacu pada kegiatan ekstrakurikuler, guru yang bertanggung jawab serta mengkoodinir kegiatan ekstrakurikuler.
3. Strategi Pendukung. Untuk mendukung program akademik dan non-akademik, mencakup penerapan perkembangan fasilitas sekolah dan menyediakan program pendukung salah satu strategi yang di rancang untuk melayani siswa dan guru.
4. Strategi Evaluatif. Kepala sekolah secara rutin mengevaluasi program-program sekolah, evaluasi program dilakukan di setiap tahun dan para siswa mengisi survey evaluasi setiap tahun menyangkut program-program sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah.

Adapun strategi yang telah dilakukan oleh kepala sekolah SMP Badridduja *Full Day School* yaitu:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz dengan Metode Tahsin di SMP Badridduja *Full Day School* Untuk metode Tahsin ini yang menjadi titik fokus dalam pembelajarannya adalah dengan menggunakan AlQur'an Pojok. Dalam pembelajarannya menggunakan buku khusus untuk mempermudah dalam menghafal AlQur'an yaitu mudzakiratuttajwid dan fathul manan. Buku tersebut terdiri dari materi tahqiq, tahsin dan tajwid. Metode yang di gunakan oleh Siswa tahfidz di SMP Badridduja Full Day School ini adalah Metode Tahsin. Yaitu di mana sistem hafalannya itu dengan sistem guru atau ustadz membacakan ayat Al-Qur'an secara jelas dan keras di depan murid atau Siswa. Kemudian Siswa menirukan ayat yang telah di bacakan oleh ustadznya tersebut. Siswa kemudian mengulang bacaan sampai dapat memahami dan menghafalkan dengan baik dan benar. Siswa juga bisa melakukan murojaah di berbagai tempat atau waktu yang memungkinkan. Tetapi Siswa juga ada waktunya khusus untuk melakukan murajaah dengan ustadz yaitu pagi hari.
2. Teknik Metode Tahsin dalam Meningkatkan Bacaan dan Hafalan Al-Qur'an di SMP Badridduja *Full Day School* Program tahfidz atau hafalan Al-Qur'an belum begitu diunggulkan di SMP Badridduja Full Day School tersebut. Tetapi jika ada Siswa yang akan melanjutkan untuk program tahfidz atau hafalan juga diperbolehkan sebelum Siswa melakukan program hafalan atau tahfidz terlebih dahulu harus melakukan kegiatan sebelumnya yaitu tahsin selama 1 sampai 3 bulan. Pada tahap ini Siswa melaksanakan perbaikan cara baca Al Qur'an dengan baik dan benar. Sesuai dengan artinya, tahsin bebararti memperbaiki, yaitu bacaan Al-Qur'an. Selama proses ini ustadz harus benar-benar memandu Siswanya sendiri agar tidak terjadi kesalahan dalam pembacaan karena untuk bekal dasar ketika Siswa memilih untuk menghafal atau tahfidz. Pada proses ini juga di laksanakan klasikan yaitu mengucapkan huruf yang ada di kitab mudzakiratuttajwid dan fathul manan untuk melatih membaca dengan posisi lidah yang benar agar pengucapannya juga tepat dan benar. Kemudian di baca gantian dan bersamaan dengan temannya. Setelah Siswa melaksanakan tahsin selama 3 bulan maka harusmelak sanakan tahap selanjutnya yaitu binadhor. Dalam proses ini dilaksanakan selama 1 tahun, tetapi jika lancar bisa menempuh selama 1 sampai 3 bulan saja. Pada proses ini Siswa melakukan pembelajaran dengan buku khususnya mudzakiratuttajwid dan fathul manan. Tujuannya program binadhor adalah untuk belajar makharijul huruf dan tajwid yang tepat dan benar. Yang mengajarkan juga ustadznya langsung agar tidak ada materi yang salah. Karena ketika Siswa membaca Al-Qur'an Pojok sedangkan cara membaca dan memahaminya salah maka akan mengubah atau bahkan merusak makna dari AlQur'an itu sendiri. Sedangkan kesalahan dalam penafsiran Al- Qur'an juga akan berakibat mengubah bacaan itu sendiri.
3. Pembelajaran Tahfidz Alquran di SMP Badridduja *Full Day School* ini sebenarnya yang menjadi target utama pembelajarannya bukan terletak pada tahfidznya atau hafalan tetapi lebih pada tajwid dan tahsinnya. Pada metode ini menggunakan Al-Qur'an Pojok. Dan

sebagai pendukung pembelajarannya para Ustadz menggunakan kitab mudzakiratuttajwid dan fathul manan untuk materi tajwid dan makharijul hurufnya. Pada tahap awal dengan sistem tahqiq maka Siswa harus mengikuti pembelajaran secara intensif dengan ustadz langsung. Di sini akan di ajari bagaimana pengucapan huruf yang benar. Di mana letak lidah atau lisan yang tepat dalam pengucapan karena ada beberapa huruf yang hampir mirip dalam pengucapannya.

4. Dampak Dari Strategi Yang Diterapkan Oleh Kepala Sekolah. Dampak dari strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah pada peningkatan efektivitas sekolah adalah:
 - a. Peningkatan Kualitas Pembelajaran. Dengan menerapkan strategi akademik yang mengacu pada pengembangan kurikulum dan program-program sekolah, serta fokus pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode Tahsin, maka kualitas pembelajaran di sekolah meningkat. Guru dan siswa terlibat dalam pembelajaran yang intensif dan terarah, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman dan hafalan Al-Qur'an serta peningkatan wawasan guru.
 - b. Pengembangan Keterampilan Non-Akademik. Melalui strategi non-akademik yang mencakup kegiatan ekstrakurikuler, siswa juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan non-akademik seperti kepemimpinan, kerjasama tim, dan komunikasi. Hal ini membantu dalam pembentukan karakter dan kemampuan sosial siswa di luar lingkungan akademik.
 - c. Peningkatan Sarana dan Prasarana. Strategi pendukung yang mencakup penerapan perkembangan fasilitas sekolah membantu meningkatkan kualitas lingkungan belajar. Dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti perpustakaan yang lengkap dan laboratorium komputer, sekolah memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan pembelajaran.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas sekolah melalui program-program seperti pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode Tahsin, strategi akademik, non-akademik, pendukung, dan evaluatif adalah sangat positif. Strategi tersebut membawa dampak yang signifikan dalam berbagai aspek pembelajaran dan pengembangan siswa. Pertama, terjadi peningkatan kualitas pembelajaran dengan fokus pada pemahaman dan hafalan Al-Qur'an serta peningkatan wawasan guru melalui strategi akademik yang mengacu pada pengembangan kurikulum. Kedua, pengembangan keterampilan non-akademik seperti kepemimpinan dan kerjasama tim terjadi melalui strategi non-akademik yang mencakup kegiatan ekstrakurikuler. Ketiga, terjadi peningkatan sarana dan prasarana dengan penerapan fasilitas sekolah yang memadai, seperti perpustakaan dan laboratorium komputer, yang mendukung proses pembelajaran. Keempat, evaluasi yang teratur membantu kepala sekolah untuk mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan sekolah, sehingga dapat dilakukan perbaikan yang diperlukan. Dan kelima, fokus pada pembelajaran Al-Qur'an meningkatkan prestasi akademik dan spiritual siswa, memberikan kontribusi positif pada perkembangan mereka secara holistik. Dengan demikian, strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah memiliki dampak positif dalam meningkatkan efektivitas sekolah secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Dibrata, F. (2020). *Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Peningkatan Efektivitas Program Tahsin Dan Tahfidz Di Smp Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redeb Kabupaten Berau* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).

- Maulana, A. W. (2022). *Efektivitas Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Tahsin Pada Program Tahfidz Al-Qur'an Di Ma'had Qudsiyyah Kudus* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Maulia, M. (2024). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Pembinaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMAN 12 Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Nasrullah, M. (2023). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Program Tahfidz Di SMAN 12 Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).
- Syahadah, S., Bahrudin, H. E., & Sa'diah, M. (2023). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Akhlak Qur'anidi MI STP Khairu Ummah Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(02)